



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Azzahro Nur Safitri  
Assignment title: (LR Azzahro)HUBUNGAN KADAR HbA1c DENGAN OBESITAS P...  
Submission title: HUBUNGAN KADAR HbA1c DENGAN OBESITAS PADA PENDER...  
File name: Turnit\_KTI\_AZZAHRO\_8-9-21\_sore.docx  
File size: 395.67K  
Page count: 47  
Word count: 7,269  
Character count: 43,875  
Submission date: 09-Sep-2021 11:06AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1644247199

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) yakni kumpulan penyakit metabolik diakibatkan adanya gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya sehingga mempunyai ciri gula darah tinggi. Beberapa komplikasi diabetes melitus antara lain yaitu mikrovaskular dan makrovaskular, untuk mikrovaskular seperti kerusakan mata (retinopati), saraf (neuropati) dan ginjal (nefropati) sedangkan makrovaskular seperti *serebrovaskular*, penyakit jantung koroner dan ulkus kaki (Wulandari *et al.*, 2020).

Data dari *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa jumlah kasus diabetes melitus di seluruh dunia diperkirakan sebesar 9%. Jumlah kematian yang disebabkan oleh diabetes melitus sebesar 80% di negara yang berpendapatan rendah serta menengah. Kematian disebabkan diabetes melitus tahun 2030 dapat diprediksi diabetes melitus menduduki barisan ke tujuh (Anizar, 2018). Data *Internasional Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2017, negara Indonesia menduduki urutan keenam dari sepuluh negara dengan jumlah total pengidap diabetes melitus sebanyak yakni 10,3 juta. Kira-kira tahun 2045 mendatang jumlah ini bertambah banyak jadi 16,7 juta orang (Wulandari *et al.*, 2020). Berdasarkan survei Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas), proporsi pengidap DM di Indonesia yaitu 1,1% tahun 2007, meningkat 2 kali lipat jadi 2,1% di tahun 2013 (Wulandari *et al.*, 2020), sedangkan pada daerah Jawa Timur jumlah kasus diabetes melitus sekitar 2,6% (Kemenkes, 2020). Jumlah kasus diabetes melitus pada Kabupaten